

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan interpretasi dan analisis peneliti terhadap hasil temuan dan pengumpulan data pada implementasi komunikasi lingkungan pada program Bank Sampah Panca Daya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank Sampah Panca Daya mengimplementasikan komunikasi lingkungan sebagai langkah-langkah dan cara-cara yang digunakan untuk menumbuhkan kesadaran serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya mengatasi permasalahan sampah. Adapun proses komunikasi lingkungan Bank Sampah Panca Daya, yakni melakukan analisis situasi dan kondisi terhadap permasalahan sampah yang ada, melaksanakan kegiatan edukasi kepada masyarakat baik melalui kegiatan sosialisasi, pemberdayaan, serta diskusi forum. Selanjutnya dalam kegiatan edukasi tersebut, Bank Sampah Panca Daya turut menerapkan penggunaan komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok dengan menggunakan pendekatan persuasif agar lebih efektif dalam menggugah pola pikir dan tindakan masyarakat. Bank Sampah Panca Daya turut melibatkan peranan elemen-elemen di masyarakat untuk bekerjasama dan berkolaborasi dalam usaha penanganan sampah, memanfaatkan penggunaan media massa baik berupa media elektronik maupun media *online*, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dilakukan oleh Bank Sampah Panca Daya.
2. Bank Sampah Panca Daya turut melibatkan pihak-pihak pemangku kepentingan dalam program komunikasi lingkungan yang dijelankannya.

Tujuan melibatkan pihak pemangku kepentingan tersebut untuk saling berdiskusi dan berdialog melalui ruang publik untuk mengatasi permasalahan sampah. Bank Sampah Panca Daya bekerjasama dan berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, PT. Pegadaian, pengepul, dan organisasi lingkungan WALHI Sumatera Barat. Berbagai bentuk kerjasama dan kolaborasi yang dilakukan Bank Sampah Panca Daya bersama dengan pihak-pihak pemangku kepentingan tersebut meliputi kegiatan sirkuler ekonomi dan kegiatan edukasi ke masyarakat baik melalui pengadaan sosialisasi, pelatihan diskusi forum, aksi turun ke masyarakat, dan lainnya. Interaksi dan relasi yang terjadi antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi lingkungan Bank Sampah Panca Daya mempertemukan peran-peran yang berbeda namun saling melengkapi sehingga hal tersebut membentuk sebuah model komunikasi konvergensi.

5.2 Saran

1. Bank Sampah Panca Daya hendaknya lebih mengoptimalkan dan menguatkan peranan dari tim edukasi untuk memberikan edukasi ke masyarakat baik itu dalam bentuk sosialisasi maupun pelatihan, sehingga tidak secara serta merta bergantung pada Direktur Bank Sampah Induk Panca Daya selaku komunikator utama dalam kegiatan komunikasi tersebut. Adapun untuk mengoptimalkan peranan dan tanggung jawab dari tim edukasi dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan terkait bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar, serta pelatihan untuk peningkatan pengetahuan terhadap upaya pengelolaan sampah yang baik dan benar dengan ahlinya.

2. Bank Sampah Panca Daya bersama dengan mitra-mitranya, dalam hal ini ialah Dinas Lingkungan Hidup, PT. Pegadaian, pengepul, dan WALHI Sumatera Barat agar dapat terus meningkatkan hubungan dan sinergi yang kokoh dalam upaya mengatasi permasalahan sampah yang ada, di mana hal tersebut dapat dilakukan dengan cara untuk selalu konsisten dalam melakukan kegiatan aksi, forum diskusi dan edukasi kepada masyarakat.
3. Pemerintah Kota Padang diharapkan dapat membuat Peraturan Walikota yang mendukung pelaksanaan program bank sampah, sebab sampai saat ini Pemerintah Kota Padang belum memiliki regulasi dan aturan yang jelas terhadap program bank sampah.

